

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung pada instansi tertentu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang sudah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi yang sesungguhnya terjadi di lingkungan kegiatan profesinya. Praktek Kerja Lapang (PKL) dipandang penting bagi pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember sehingga PKL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Pada program studi Manajemen Agroindustri pelaksanaannya dilakukan pada semester VIII (delapan) selama ±512 jam atau setara dengan 3 (tiga) bulan.

Indonesia sebagai negara agraris dengan iklim tropis mempunyai beraneka ragam tanaman, baik tanaman perkebunan, tanaman pangan ataupun tanaman hutan yang menghasilkan bahan baku industri, bahan makanan ataupun pengendali lingkungan. Tanaman perkebunan mencapai 126 jenis, diantaranya adalah makadamia (*Macadamia Integrifolia Maiden & Batche*). Makadamia dikenal sebagai tanaman penghasil biji / kacang yang rasanya lezat, manis, dan berkadar lemak tinggi yang digunakan sebagai pengisi coklat batangan (makadamia bar). Dan mempunyai nilai ekonomis tinggi. Tanaman makadamia berasal dari benua Australia dan Hawaii, yang dapat dikembangkan di Indonesia terutama pada ketinggian 700 meter diatas permukaan laut. Sebagai komoditas ekspor, tanaman ini belum dikembangkan di Indonesia secara komersial, bahkan belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia secara meluas.

Makadamia (*Macadamia Integrifolia Maiden & Batche*) adalah penghasil biji berkadar lemak tinggi. Biji makadamia rasanya lezat dan manis, mengandung lemak 70% atau lebih, dapat dimakan mentah, digongseng atau digoreng terlebih dahulu. Pada umumnya biji makadamia digunakan untuk pengisi coklat. Produk dalam coklat batangan (*macadamia bar*) telah dipasarkan di beberapa kota besar

di Indonesia. Biji macadamia adalah biji yang paling mahal diantara berbagai jenis biji kacang-kacangan seperti biji mete, almond, kacang tanah dan lainnya.

PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kalisat - Jampit mulai menanam Makadamia mulai tahun 1995 tepatnya di Afdeling Sempol dan Krepekan. Sebagai tanaman diversifikasi. Di Kebun Kalisat Jampit selain menanam juga mengolah sendiri makadamia menjadi biji siap olah, juga menjadi biji siap makan seperti makadamia sangrai, makadamia coklat, juga kue makadamia (macadamia cookies). Pada tahun 2013 produksi makadamia Kebun Kalisat Jampit Mencapai 1900 kg biji kering.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai proses pengolahan makadamia di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat - Jampit Bondowoso.
2. Mengikuti dan melaksanakan proses pengolahan makadamia di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat - Jampit Bondowoso.

1.2 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalisat - Jampit Bondowoso yang berada di Desa Kalisat, Kecamatan Sempol, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur pada Tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 21 Mei 2016.